

ABSTRAK

PERAN *CIVIL SOCIETY* DAN NETIZEN SERTA FENOMENA VIRAL DALAM UPAYA PERCEPATAN PENEGAKAN HUKUM PIDANA DI INDONESIA

**Oleh
REDHO ANANTA PRATAMA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran *Civil Society* Dan Netizen Serta Fenomena Viral Dalam Upaya Percepatan Penegakan Hukum Pidana Di Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keterlibatan peran masyarakat dalam membantu mendorong aparat penegak hukum dalam melakukan penegakan hukum. Hal ini disebabkan oleh keresahan masyarakat dan turunnya kepercayaan masyarakat (*public trust*) terhadap penegakan hukum di era saat ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kepustakaan, dengan sumber data yang terdiri atas data dan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran masyarakat (*civil society*) dan netizen yang diartikan sebagai warga negara yang taat hukum, dalam upaya percepatan penegakan hukum pidana adalah secara normatif mengacu terhadap pasal 27 Ayat (1) Undang-undang Dasar 1945, yaitu wajib dalam menjunjung tinggi hukum dengan tidak kecualinya. Secara faktual peran masyarakat (*civil society*) dan netizen merupakan aktualisasi dari peran normatif dan peran yang diharapkan yang timbul karena kedudukan masyarakat (*civil society*) dan netizen yang merupakan warga negara sebagai unsur pelaksana dalam mencapai tujuan hukum yaitu upaya mengawal dan mendorong penegakan hukum, dan peran masyarakat (*civil society*) dan netizen secara ideal dianggap sebagai peran yang dapat dikatakan nyata dan terwujud apabila terciptanya upaya penegakan hukum yang cepat dan responsif akibat dari peran aktif masyarakat (*civil society*) dan netizen dalam mendorong percepatan penegakan hukum pidana berhasil mencapai *out put*, atau hasil akhir yang sesuai dengan yang di tuju dan diharapkan kedepannya yaitu terciptanya kepastian, keadilan serta kemanfaatan hukum. Adapun dari kelima faktor, yang paling dominan menjadi faktor penghambat dalam proses penegakan hukum adalah faktor penegak hukum dan faktor budaya hukum internal. Kemudian Pengaruh fenomena viral dalam upaya percepatan penegakan hukum pidana di Negara Republik Indonesia khususnya di wilayah hukum Kabupaten Belitung sejauh ini sudah menunjukan pengaruh yang cukup signifikan, dan berpengaruh dalam mendorong aparat penegak hukum dalam melakukan proses penegakan hukum dan berdampak terhadap timbulnya upaya percepatan penegakan hukum oleh aparat penegak hukum.

Kata kunci: Peran *Civil Society* Dan Netizen, Fenomena Viral, Percepatan Penegakan Hukum Pidana Di Indonesia.

ABSTRACT

THE ROLE OF CIVIL SOCIETY AND NETIZENS AND VIRAL PHENOMENA IN EFFORTS TO ACCELERATE CRIMINAL LAW ENFORCEMENT IN INDONESIA

By
REDHO ANANTA PRATAMA

This study aims to analyze the role of civil society and netizens as well as viral phenomena in efforts to accelerate criminal law enforcement in Indonesia. This research is motivated by the involvement of the role of the community in helping to encourage law enforcement officials in law enforcement. This is due to public unrest and declining public trust in law enforcement in the current era. The type of research used is empirical normative legal research with a legislative approach and literature studies, with data sources consisting of primary, secondary, and tertiary legal data and materials. The results of the study show that the role of the community (civil society) and netizens, which are interpreted as law-abiding citizens, in an effort to accelerate the enforcement of criminal law is normatively referring to article 27 Paragraph (1) of the 1945 Constitution, which is mandatory in upholding the law without exception. Factually, the role of the community (civil society) and netizens is an actualization of the normative role and expected role that arises because of the position of the community (civil society) and netizens who are citizens as implementing elements in achieving legal goals, namely efforts to guard and encourage law enforcement, and the role of the community (civil society) and netizens is ideally considered as a role that can be said to be real and realized if there is a law enforcement effort that is Fast and responsive as a result of the active role of the community (civil society) and netizens in encouraging the acceleration of criminal law enforcement to achieve the output put, or the final result in accordance with what is intended and expected in the future, namely the creation of certainty, justice and legal benefits, As for the five factors, the most dominant factors that are inhibiting factors in the law enforcement process are law enforcement factors and internal legal culture factors. Then the influence of the viral phenomenon in efforts to accelerate criminal law enforcement in the Republic of Indonesia, especially in the jurisdiction of Belitung Regency, has so far shown a significant influence, and has been influential in encouraging law enforcement officials in carrying out the law enforcement process and has an impact on the emergence of efforts to accelerate law enforcement by law enforcement officials.

Keywords: *The Role of Civil Society and Netizens, Viral Phenomena, Acceleration of Criminal Law Enforcement in Indonesia.*